

**PERBANDINGAN MANAJEMEN DIRI ANTARA SISWA
YANG MERANTAU DAN SISWA YANG TINGGAL DENGAN
ORANGTUA DI SMA SANDIKA SUKAJADI**

SKRIPSI

oleh

M. Harmain Al Fajri

NIM: 06071281823059

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PERBANDINGAN MANAJEMEN DIRI ANTARA SISWA
YANG MERANTAU DAN SISWA YANG TINGGAL DENGAN
ORANGTUA DI SMA SANDIKA SUKAJADI**

SKRIPSI

Oleh:

M. Harmain Al-Fajri

NIM: 06071281823059

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing,



Risma Anita Puriani, M.Pd

NIP. 198605222019032016

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M. Pd.

NIP. 19600611987032001

Pth. Koordinator Program Studi



Dr. Azizah Husin, M. Pd.

NIP. 19600611987032001

**PERBANDINGAN MANAJEMEN DIRI ANTARA SISWA
YANG MERANTAU DAN SISWA YANG TINGGAL DENGAN
ORANGTUA DI SMA SANDIKA SUKAJADI**

Oleh:

M. Harmain Al-Fajri
NIM: 06071281823059

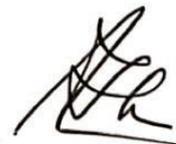
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Risma Anita Puriani, M.Pd ()
2. Anggota : Dr. Yosef, M.A ()

Palembang, Juli 2022
Pth. Koordinator Program Studi



Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP. 19600611987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Harmain Al-Fajri

NIM : 06071281823059

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Manajemen Diri Antara Siswa yang Merantau dan Siswa yang Tinggal dengan Orangtua di SMA Sandika Sukajadi” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyaini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



M. Harmain Al-Fajri

NIM. 06071281823059

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hakikat seorang manusia adalah mencoba dan selalu berusaha melakukan yang terbaik, mereka hanya bisa mengikhtikarkan dengan bekerja, dan bertawakal dengan do'a, bukan kapasitas mereka untuk mengabdikan do'a. Soal hasil semua ditentukan oleh Yang Maha Kuasa (Allah SWT). Hari ini aku banyak belajar tentang kerja keras, dan semangat pantang menyerah. Disaat banyak hambatan yang menghadang disitu juga Allah siapkan rencana yang terbaik untuk menolong hamba-Nya, dari semua proses ini aku bertambah yakin bahwa rencana Allah itu indah dan datang dari hal yang tak terduga. Skripsi ini aku persembahkan untuk semua orang yang aku sayangi, terkhusus kepada kedua orangtuaku dan kepada pihak-pihak yang telah terlibat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih orang-orang hebat, tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa.

“Tidak ada orang yang bodoh, yang ada adalah orang yang malas, yaitu orang-orang yang mendahulukan istirahat sebelum lelah, dan orang yang menyerah pada kegagalan”

-M. Harmain Al-Fajri-

PRAKATA



Assalamu'alaykum wr. wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, karunia, dan kesempatan-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Manajemen Diri Antara Siswa yang Merantau dan Siswa yang Tinggal dengan Orangtua di SMA Sandika Sukajadi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi *role model* bagi kehidupan manusia yang lebih berkeadaban. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang tak henti-hentinya memberikan rahmat dan karunia kepada diri ini sehingga dapat kuat dan tegar.
2. Kedua orangtua, ayah dan ibu, yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran dari sejak dini hingga sampai sejauh ini, semoga anakmu ini bisa terus membahagiakan ayah dan ibu.
3. Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Harlina, M.Sc selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah sabar dan memberikan arahan dalam setiap proses penulisan skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan ibu.
6. Mbak Selly Tanyah selaku admin Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses administrasi.
7. Bapak Agus Syahrudin, S.Pd selaku Kepala SMA Sandika Sukajadi yang telah memberikan izin penelitian dan mendukung kegiatan peneliti di sekolah.

8. Ibu Wenny Afrilita, selaku guru BK di SMA Sandika Sukajadi yang telah membantu dalam proses administrasi, dan membimbing kegiatan penelitian di sekolah.
9. Kepada Seluruh dosen-dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan pengajaran selama ini.
10. Rekan-rekan SeFa, Yusuf, Kak Mel, Kak Ratna, dan Jefri
11. Rekan-rekan Seven Squad, Zaldi, Dicky, Septi, Lili, Erica
12. Rekan-rekan seperjuangan Bujang BK, Deni, Yandi, Naufal, Alvin, Yansah, Udngu, Anton, Rezky.
13. Rekan-rekan satu angkatan di Prodi BK 2018 Indralaya, dan Palembang, selamat berjuang, dan semoga ilmunya bermanfaat.
14. Rekan-rekan Gawat Darurat, Annisa, Puji, Yusuf.
15. Rekan-rekan Terserah, Gulfi, Putri
16. Kepada seluruh pihak yang terlibat dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kontribusi, motivasi, dan masukan-masukan kalian yang luar biasa, semoga Allah pertemukan kelak kita semua di *syurga*-Nya
17. Kepada diri sendiri, yang tak pernah menyerah akan keadaan, dan terus berusaha untuk memaksimalkan setiap peluang, terimakasih atas tekadnya yang kuat, semoga terus dapat menginspirasi.

Akhir kata, semoga skripsi atau karya yang sederhana ini dapat bermanfaat untuk khalayak, dalam pembelajaran bidang studi terkhusus program studi Bimbingan dan Konseling (BK).

Wassalamu'alaykum wr. wb.

Palembang, 24 Juli 2022



M. Harmain Al-Fajri

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Manajemen Diri.....	7
2.2 Aspek-Aspek Manajemen Diri.....	8
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen diri.....	8
2.4 Manfaat Manajemen Diri.....	15
2.5 Strategi Manajemen Diri.....	15
2.6 Siswa.....	19
2.7 Tempat Tinggal.....	19
2.7.1 Merantau.....	19
2.7.2 Dengan OrangTua (Rumah).....	21
2.8 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Variabel Penelitian.....	28
3.3 Lokasi Penelitian.....	28

3.4	Populasi dan Sampel.....	28
3.4.1	Populasi	28
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Definisi Operasional Variabel	30
3.7	Instrumen Penelitian	31
3.7.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	32
3.8	Pengujian Instrumen	33
3.8.1	Uji Validitas Instrumen	33
3.8.2	Uji Realibilitas	35
3.9	Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Peneltian.....	39
4.1.1	Proses Pelaksanaan Penelitian.....	39
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.1.3	Uji <i>T-Test</i> Menganalisis Perbandingan Manajemen Diri Antara Siswa Yang Merantau dan Siswa Yang Tinggal Dengan Orangtua	53
4.1.4	Uji T-Test Per Aspek Analisis Perbandingan Manajemen Diri Antara Siswa Yang Merantau dan Siswa Yang Tinggal Dengan Orangtua ..	55
4.1.5	Uji Hipotesis.....	58
4.2	Pembahasan	59
4.2.1	Analisis Hasil Peneltitian Manajemen diri Siswa Yang Merantau dan Siswa Yang Tinggal Dengan Orangtua.....	59
4.2.2	Analisis Per Aspek Manajemen diri Siswa Yang Merantau dan Siswa Yang Tinggal Dengan Orangtua	61
4.3	Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		I

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi siswa yang merantau.....	28
Tabel 3.2 Populasi siswa yang tinggal dengan orangtua	29
Tabel 3.3 Sampel siswa yang merantau	30
Tabel 3.4 Sampel siswa yang tinggal dengan orangtua.....	30
Tabel 3.5 Instrumen Penelitian (Skala psikologi)	32
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen	32
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Realibitas Tes.....	36
Tabel 3.8 Perhitungan deskriptif statistik.....	37
Tabel 3.9 Kriteria Kategorisasi	38
Tabel 4.1 Hasil uji statistik variabel manajemen diri siswa yang Merantau	42
Tabel 4.2 Distribusi data manajemen diri siswa yang merantau	42
Tabel 4.3 Hasil uji statistik deskriptif siswa yang merantau berdasarkan aspek dalam variabel manajemen diri.....	43
Tabel 4.4 Distribusi data aspek pengelolaan waktu	44
Tabel 4.5 Distribusi data aspek hubungan antar manusia	45
Tabel 4.6 Distribusi data aspek perspektif diri	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Variabel Manajemen Diri Siswa yang	47
Tabel 4.8 Distribusi Data Manajemen Diri Siswa yang Tinggal Dengan Orangtua.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek Dalam Variabel Manajemen Diri	49
Tabel 4.10 Distribusi Data Aspek Pengelolaan Waktu	50
Tabel 4.11 Distribusi data aspek hubungan antar manusia	51
Tabel 4.12 Distribusi Data Aspek Perspektif Diri.....	52
Tabel 4.13 Uji independent t-test manajemen diri antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua	55
Tabel 4.14 Uji independent t-test aspek pengelolaan waktu	56
Tabel 4.15 Uji independent t-test aspek hubungan antar manusia	57
Tabel 4.16 Uji independent t-test aspek perspektif diri.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rumus Menghitung Korelasi Product Moment.....	34
Gambar 3.2 Rumus Koefisien Cronbach Alpha.....	36
Gambar 4.1 Diagram distribusi data manajemen diri dari siswa yang tinggal dengan orangtua.....	49
Gambar 4.2 Diagram distribusi data aspek pengelolaan waktu dari siswa yang tinggal dengan orangtua	51
Gambar 4.3 Diagram distribusi data aspek hubungan antar manusia dari siswa yang tinggal dengan orangtua	52
Gambar 4.4 Diagram distribusi data aspek perspektif diri dari siswa yang tinggal dengan orangtua	53
Gambar 4.5 Diagram distribusi data manajemen diri dari siswa yang merantau..	43
Gambar 4.6 Diagram distribusi data aspek pengelolaan waktu dari siswa yang merantau.....	45
Gambar 4.7 Diagram distribusi data aspek hubungan antar manusia dari siswa yang merantau.....	46
Gambar 4.8 Diagram distribusi data aspek perspektif diri dari siswa yang merantau	47
Gambar 4.9 Deskripsi Perbandingan Manajemen Diri antara siswa tinggal dengan orangtua dan siswa merantau	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	I
Lampiran 2. Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	II
Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	III
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP	V
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel	VI
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Sandika Sukajadi.....	VII
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi	VIII
Lampiran 8. Buku Bimbingan Skripsi	IX
Lampiran 9. Bukti Perbaikan Skripsi	XI
Lampiran 10. Surat Keterangan Pengecekan Similarity.	XII
Lampiran 9. Skala Self Management Akademik Sebelum Uji Coba.....	XIV
Lampiran 10. Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian	XVII
Lampiran 11. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	XXII

**PERBANDINGAN MANAJEMEN DIRI ANTARA SISWA YANG
MERANTAU DAN SISWA YANG TINGGAL DENGAN ORANGTUA DI
SMA SANDIKA SUKAJADI**

Oleh
M. Harmain Alfajri
NIM : 06071281823059
Program Studi Bimbingan Konseling

ABSTRAK

Manajemen diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengelola diri secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbandingan manajemen diri siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua di SMA Sandika Sukajadi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Adapun populasi yang digunakan yaitu siswa kelas X, XI dan XII di SMA Sandika Sukajadi yang berjumlah 257 siswa, dan jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang merantau, dan 30 siswa yang tinggal dengan orangtua. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala manajemen diri. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasanya manajemen diri antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua berada pada kategori yang sama yaitu sedang. Jika berdasarkan aspek siswa yang merantau dengan aspek pengelolaan waktu (83,34%), aspek hubungan antar manusia (76,66%) dan aspek perspektif diri (76,66%). Sedangkan siswa yang tinggal dengan orangtua, untuk aspek pengelolaan waktu sebesar (80%), aspek hubungan antar manusia (76,66%) dan aspek perspektif diri (76,66%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa antara keduanya tidak memiliki perbedaan manajemen diri yang signifikan.

Kata Kunci: Manajemen Diri, Siswa Merantau, Siswa Tinggal Dengan Orangtua

**COMPARISON OF SELF-MANAGEMENT BETWEEN WANDERING
STUDENTS AND STUDENTS LIVING WITH PARENTS AT SANDIKA
SUKAJADI HIGH SCHOOL**

By

M. Harmain Alfajri

NIM : 06071281823059

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

Self management is a person's ability to recognize and manage themselves optimally. This study aims to find out how the self-management of wandering students and students who live with parents at Sandika Sukajadi High School compares. The type of research used is quantitative, using descriptive and comparative methods. The population used was class X, XI and XI students at Sandika Sukajadi High School, which amounted to 257 students, and the total sample was 30 students who wandered, and 30 students who lived with their parents. Sampling in this study used purposive sampling. The data collection technique used is a self-management scale. The results of this study state that self-management between wandering students and students who live with parents is in the same category, namely moderate. If based on the aspects of students who wandered with aspects of time management (83.34%), aspects of relationships between people (76.66%) and aspects of self-perspective (76.66%). Meanwhile, students who live with their parents, for the aspect of time management (80%), the aspect of relationships between people (76.66%) and the aspect of self-perspective (76.66%). Based on the research that has been carried out, it can be concluded that between the two does not have a significant difference in self-management.

Keywords: *Self Management, Students Wandering, Students Living With Parents*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020/2021 disebutkan bahwa ada total 45,21 juta siswa berdasarkan jenjang pendidikan di Indonesia Indonesia. Jumlah siswa terbanyak berdasarkan jenjang pendidikan terbanyak yaitu berjumlah 21,21 juta siswa seolah negeri dan 3,63 juta sekolah swasta untuk tingkat siswa sekolah dasar (SD). Untuk jumlah siswa sekolah menengah pertama (SMP) secara keseluruhan berjumlah 10,09 juta siswa, dan untuk jumlah siswa sekolah menengah atas (SMA) berjumlah 2,01 juta siswa. Sementara jumlah siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) berjumlah 5,25 juta siswa.

Di Indonesia siswa yang sekolah tidak hanya yang berada di daerah itu saja, ada banyak siswa yang sekolah berasal dari luar daerah yang secara bahasa disebut dengan istilah “Rantau”. Menurut KBBI merantau adalah pergi ke negeri lain dimana tujuan merantau untuk mencari ilmu pengetahuan, kekayaan dan kemakmuran bagi setiap orang.

Ada beberapa alasan seseorang ingin merantau, secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 faktor, internal dan eksternal. Menurut Sitanggang (2010) faktor internal yang menyebabkan seseorang merantau diantaranya adalah ingin lebih mandiri, mengembangkan diri secara optimal, mencari pengalaman baru, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk merantau adalah faktor ekonomi yang sulit, permintaan orangtua, daerah yang terpencil, dan lain-lain. Maka dari itu kondisi merantau ini tidak selalu menguntungkan dan sesuai harapan dari siswa itu sendiri, sebagai contoh yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa yang merantau tidak sesuai dengan harapannya. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan manajemen diri. Menurut Withon (2018) lingkungan bisa berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hasil belajar itu dipengaruhi oleh lingkungan, dan manajemen diri. Jika lingkungan tempat tinggal dan manajemen diri siswa tersebut baik maka hasil belajar siswanya juga akan baik, dan jika lingkungan tempat tinggal dan manajemen diri siswa tersebut buruk maka hasil belajar siswanya juga akan buruk. Pendapat ini didukung oleh penelitian dahulu yaitu menurut penelitian Achmad Charis Vithon (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan dan manajemen diri dengan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk mendukung adanya pengaruh tempat tinggal terhadap manajemen diri. Hal itu juga berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Indriyani (2014) dalam penelitiannya ia mengatakan bahwa adanya pengaruh asal sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar. Artinya dengan adanya lingkungan sekolah dan tempat tinggal yang baik maka prestasi belajar juga akan baik, akan tetapi jika lingkungan sekolah dan tempat tinggal yang buruk, maka prestasi belajarnya juga akan buruk. Prestasi belajar yang baik tentunya dihasilkan oleh manajemen diri yang baik pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Cormier dan Cormer (dalam Briesch & Chafoules, 2009), yang menyatakan bahwa salah satu manfaat dari manajemen diri yaitu meningkatkan produktivitas akademik, prestasi belajar, dan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu lainnya yang mendukung latar belakang penelitian ini adalah penelitian menurut Dewi Kusumawardani (2017) yang menyatakan terdapat perbedaan manajemen diri antara siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat perbedaan manajemen diri antara siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dan rendah. Ia juga mengatakan bahwa metode-metode belajar, lingkungan fisik dan sosial memiliki pengaruh terhadap manajemen diri siswa.

Selain siswa yang merantau, siswa yang tinggal dengan orangtua bisa juga dikatakan sebagai siswa yang tinggal dengan keluarga, hal ini selaras menurut pendapat Ahmadi dalam (Susanti, dan Anggraini, 2020) yang menerangkan bahwa kelompok sosial kecil itu adalah keluarga, yang secara general terdiri dari ibu, ayah, dan anak yang mempunyai hubungan relatif tetap berdasarkan ikatan perkawinan, darah, dan adopsi.

Menurut Stoner (2012) manajemen diri berasal dari kata manajemen dan diri. *Management* atau Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*. Dalam bahasa Italia disebut *manaj* yang bersumber dari bahasa latin *mamis*, artinya tangan, sedangkan dalam bahasa Arab disebut *Idara* artinya manajemen. Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengarahan, perencanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan (2017) ilmu manajemen sendiri memiliki beberapa unsur yaitu manusia (*man*), uang (*money*), metode (*methods*), barang-barang (*materials*), mesin (*machine*), dan pasar (*market*). Setiap unsur tersebut harus terpenuhi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya juga manajemen terdapat beberapa fungsi. Menurut Henry Fayol dalam Safroni (2012) menyebutkan ada 4 fungsi manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan).

Sedangkan untuk manajemen diri menurut pendapat Rivai (2010: 2) bahwa manajemen diri adalah ilmu dan seni mengatur diri secara efisien, efektif, dan produktif yang merupakan hal yang paling penting untuk mencapai suatu tujuan. Menurut pendapat Prijosaksono (2001), manajemen diri bukanlah sebuah tujuan, tapi alat untuk mencapai tujuan.

Terlebih lagi memasuki masa bonus demografi yaitu masa di mana penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun ke atas), hal inilah yang diproyeksikan oleh pemerintah Indonesia bahwa kedepannya Indonesia akan memperoleh generasi-generasi emas tahun 2045. (Sutikno, 2020). Salah satu golongan usia yang termasuk dalam usia produktif yaitu peserta didik atau siswa sebagai salah satu komponen di dunia pendidikan, tentunya menjadi ujung tombak yang diharapkan dapat menjadi *problem solver* atas permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya melalui skill atau kemampuan yang mereka miliki. Salah satu kemampuan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh peserta didik atau siswa yaitu manajemen diri. Kemampuan manajemen diri yang baik berasal dari kesadaran dan kemauan diri sendiri. Dengan manajemen yang baik, dapat membantu kita dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Manajemen diri merupakan ilmu dalam pengelolaan diri secara efektif dan efisien. Hal ini selaras dengan Hasibuan (2011:2), bahwa manajemen diri adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal untuk menggapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan manajemen diri yang berbeda-beda, dan faktor utama yang mempengaruhinya yaitu tempat tinggal. Hal ini sejalan dengan pendapat Prijosaksono (2001) bahwa faktor utama yang mempengaruhi manajemen diri seseorang adalah tempat tinggalnya, karena di tempat tinggal merupakan proses seseorang melakukan pembiasaan, interaksi, dan menyesuaikan diri dengan budaya dan pola-pola kehidupan yang ada di sekitar tempat tinggalnya tersebut.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan memiliki 8.360 jumlah sekolah yang terdiri dari tingkat dasar, menengah, hingga atas baik negeri maupun swasta. SMA Sandika Sukajadi merupakan salah satu dari sekian banyaknya sekolah dengan jumlah siswa rantauan yang ada. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi dengan pihak sekolah bahwa banyak siswa di SMA Sandika Sukajadi Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan yang terdiri dari siswa yang merantau baik dari kelas X, XI, dan XII. Informasi yang diperoleh dari guru dan kepala sekolah antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua memiliki perbedaan manajemen diri yang berbeda. Hal tersebut bisa dilihat dari prestasi, dan disiplin belajar yang lebih baik dari siswa yang tinggal dengan orangtua, dibandingkan siswa yang merantau. Informasi lanjut dari guru BK SMA Sandika sendiri, hal ini disebabkan karena siswa yang merantau tersebut tidak tinggal dengan kedua orangtuanya, sehingga belum bisa melaksanakan manajemen diri yang baik, dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. (*wawancara dan observasi, 05-11 juli 2021*).

Data tersebut juga didukung dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan organisasi pelajar tertua di Indonesia yaitu Pelajar Islam Indonesia (PII) mengenai latihan kepemimpinan di SMA Sandika Sukajadi. Peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan manajemen diri yang signifikan antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua. Hal

ini bisa dilihat dari disiplin belajar, dan cara berinteraksi dari keduanya. Peneliti menemukan disiplin belajar siswa yang tinggal dengan orangtua lebih baik dibandingkan siswa yang merantau (*observasi, 2-5 maret 2021*)

Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang dibangun yaitu untuk melihat apakah ada perbandingan manajemen diri antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua di SMA Sandika Sukajadi. Penelitian ini diharapkan mampu untuk mengetahui bagaimana tingkat manajemen diri dan adakah perbedaan manajemen diri siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait khususnya pihak sekolah dan guru BK sekolah untuk membantu siswa mencapai tugas perkembangan yang optimal pada dirinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kemampuan manajemen diri antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua di SMA Sandika Sukajadi Kabupaten Banyuasin?
2. Adakah perbandingan manajemen diri antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua di SMA Sandika Sukajadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti berdasarkan rumusan masalah yaitu :

- a. Untuk mengetahui kemampuan manajemen diri pada siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua di SMA Sandika Sukajadi.
- b. Untuk mengetahui adakah perbedaan manajemen diri antara siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua di SMA Sandika Sukajadi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, akan menambah wawasan serta pengetahuan tentang perbandingan manajemen diri pada siswa yang merantau dan siswa yang tinggal dengan orangtua di SMA Sandika Sukajadi Kabupaten Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai pemahaman terhadap diri sendiri untuk melihat kemampuan manajemen diri dan mencapai tugas perkembangan optimal.

b. Bagi Guru BK

Untuk mengetahui asesmen data siswa dalam manajemen diri serta sebagai sumber rujukan untuk memberikan layanan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Sekolah

Untuk membantu siswa agar mempunyai manajemen diri yang baik, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Zulfa. (2019) Hubungan antara manajemen diri dengan disiplin kerja pada karyawan direktorat jendral pajak kantor pelayanan pajak pratama medan timur. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Arikunto, Suharsinmi. (2010) *Prosedur Penelitian : pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asim, T. M. (2016). Pengaruh manajemen diri dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa siswa yang merantau. *Journal of EST*. 2(2): 105-112. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Belajar .
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Data siswa. <https://www.bps.go.id/>. Diakses pada 13 Juni 2022.
- Briesch, A. M., & Chafouleas, S. M. (2009). Review and analysis of literature on self management interventions to promote appropriate classroom behaviors. *School Psychology Quarterly*. 24(2), 106.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Dewi, A. Kurnia. (2013). Perbedaan self management pada siswa akselerasi dan siswa reguler kelas X SMA Negeri 3 Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi UM
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Finaka, W. A., Bonus demografi. <https://indonesiabaik.id>. Diakses pada 29 Juni 2022
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi.
- Hasibuan, Malayu S.P, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Indriyani, Ratna. (2014). Pengaruh sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep. *Thesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

- Junaidi, Makhfudz. (2010). Hubungan antara manajemen diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis BEM di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid V. <https://kbbi.web.id/>. Diakses pada 13 Juni 2022.
- Khoiratunnisaa, N. S. (2016). Manajemen diri pada mahasiswi berprestasi yang bekerja (studi kasus pada satu mahasiswi D3 Bahasa Inggris Universitas Gadjah Mada). *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kusumawardani, Dewi (2017). Perbedaan manajemen diri antara siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Mindani. (2014). Fungsi manajemen diri siswa SLTP dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Al-Ta'lim*. 21(1): 62-71. Padang: UIN Imam Bonjol.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prawiradilaga. Dewi Salma. (2008). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prijosaksono, A. & Mardianto, M. (2001). *12 Langkah Manajemen Diri*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Prijosaksono, A. (2001) *Manajemen diri Series: Control Your Life*. Jakarta: Gramedia.
- Ramli., & Kusumu, H. (2009) Perbedaan pengelolaan diri siswa kelas akselerasi dan siswa kelas reguler SMP Negeri 1 Lumajang/Jami'iyah. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Rengganis, D.R.P. (2005). Peran manajemen diri dan kematangan emosi dengan pengambilan keputusan. *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rivai, Veitzal. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rully. (2014). Merencanakan dan merancang rumah tinggal yang optimal. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*. 15(19). Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan.

- Safroni, (2012). *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia (Teori, Kebijakan, dan Implementasi)*, Yogyakarta : Aditya Media Publishing.
- Septian, H. (2017). Motif Merantau Dalam Kaba. *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, 6(1).
- Stoner, James A. F. (2012). *Manajemen*. New York: Prentice-Hall.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Indonesia.
- Sugiarto, S., Widyana, R., & Yunika, N. (2021). Efektivitas pelatihan manajemen diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA N 1 Sedayu. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 3(1), 22-37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukino., & Anggraini, N. (2017). Hubungan motivasi berprestasi dengan manajemen waktu pada mahasiswa yang bekerja. *Jurnal*. Medan: Universitas Medan Area.
- Suprpto. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sari, D. W., Herlambang, S., & Asradi. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas Akselerasi Di Smp N 7 Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*.
- Vithon. (2018) Pengaruh lingkungan dan self management terhadap hasil belajar. *Thesis*: Universitas Negeri Malang.
- Wardani, Lisma. (2017). Peranan orangtua dalam membina ibadah sholat wajib anak di Pekon Banding Agung Kabupaten Tanggamus. *Thesis*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Yanti, Meri. & Afdal. (2020). Budaya merantau masyarakat Nagari Suayan kecamatan Akabiluru kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Buana*. 4(3). Padang: Universitas Negeri Padang.

Yusuf, Muri. (2015). *Metodelogi Penelitian Dasar- Dasar Penyelidikan Ilmiah*.
Padang: Universitas Negeri Padang Pers.